

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi *Smart Economy* dalam Pemberdayaan Industri Kecil Menengah Kota Kediri telah berhasil mengantarkan Kota Kediri menuju *Smart City*. Walaupun variable Sumber Daya dan Variable Lingkungan Politik, Sosial, & Ekonomi belum optimal. Sedangkan 4 variabel yang lain yaitu Tujuan Kebijakan, Kualitas Hubungan Organisasi, Karakteristik Lembaga Pelaksana, Disposisi/Tanggapan telah berhasil mempengaruhi Implementasi *Smart Economy* dalam Pemberdayaan Industri Kecil Menengah Kota Kediri menuju *Smart City*.
2. Variable Tujuan Kebijakan dan Standar yang jelas

Demi meraih tujuan dari implementasi *Smart Economy* pemerintah Kota Kediri telah menjalin hubungan dengan para pelaku IKM/UMKM serta saling terjaganya hubungan tersebut karena hubungan *intervensi* kebijakan yang *responsif* misalnya pemerintah melakukan pemesanan ratusan ribu kain masker berbahan tenun ikat, serta terjalinnya hubungan strategis dengan *Tokopedia*, *Grab ID*, dan *retail modern*. Pemerintah Kota Kediri juga pernah melaksanakan

program pameran Glerrr UMKM yang diadakan di salah satu pusat perbelanjaan di Kota Kediri. Pada saat ini banyaknya para pelaku usaha yang *on-boarding* di pemasaran digital dengan melalui media *market place* seperti *Shopee, Tokopedia*. Salah satu produk unggulan Kota Kediri seperti Sambel Pecel yang di perjual belikan di Indomaret atau mall-mall (*private sector*) wilayah Kota Kediri melalui program PUSAKA. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri memiliki standar yang berguna dalam mencapai tujuan, yaitu dengan melakukan *sortlisting* unit usaha yang akan dibina.

3. Variable Sumber Daya

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri juga sudah melakukan atau memberikan kepelatihan kepada para pelaku usaha seperti *digital marketing / online marketing* namun dengan mengundang *Coach Umar Tanoe S* praktisi *digital marketing* yang juga pendamping UMKM berpengalaman yang berasal dari Malang. Serta memberikan opsi alternatif kepada para pelaku usaha dengan memberikan program salah satunya seperti *MallUMKM x Tokopedia Sale 2020*. Berkaitan dengan anggaran dana, fokus anggaran dana saat ini yang utama adalah di bidang kesehatan, nomor dua yaitu sosial, sedangkan untuk ekonomi nomor tiga.

4. Variable Kualitas Hubungan Interorganisasional

Adanya *monitoring* atau evaluasi dari Dinas Komunikasi dan Informatika selaku *Leading Sector* kepada dinas-dinas terkait sebagai pelaksana kegiatan. Serta sudah cukup solid dalam penyampaian

informasi antar bidang di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dikarenakan komunikasi antar bidang sudah cukup baik.

5. Variable Karakteristik Lembaga/Organisasi Pelaksana

Ada banyaknya dinas-dinas yang ikut terlibat dalam implementasi *Smart Economy* seperti Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri, Dinas Koperasi dan UMTK (Usaha Mikro & Tenaga Kerja), Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Bagian Perekonomian, Dinas Komunikasi dan Informatika, serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri juga berkerjasama dengan BPR Kota Kediri melaksanakan program KURNIA untuk permodalan bagi para pelaku usaha dengan bunga 2% serta adanya program PUSAKA yang berkerjasama dengan *Private Sector* salah satunya Indomaret wilayah Kota Kediri. Serta terkait dengan rapat rutin atau evaluasi dan pemantapan program untuk tahun berikutnya dilakukan 2x dalam satu tahun oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dan dihadiri oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika yang dilaksanakan pada tanggal 17-18 Mei 2021. Sedangkan untuk rapat koordinasi, dilakukan secara rutin.

6. Variable Lingkungan Politik, Sosial, dan Ekonomi

Adanya pertumbuhan UMKM/IKM Kota Kediri seperti *Coffe Shop*, *Cloathing Brand Lokal*, dan jajanan masa kini yang ada di Kota Kediri. Masyarakat dan para pelaku usaha mendukung positif terkait program yang diberikan Pemerintah Kota Kediri. Dinas Perdagangan

dan Perindustrian Kota Kediri telah merealisasikan program-program seperti MallUMKM x Tokopedia Sale 2020, Glerr UMKM, PUSAKA, KURNIA. Adapun pertumbuhan ekonomi Kota Kediri tahun 2020 berkontraksi minus 5-6% dikarenakan produksi PT. Gudang Garam, Tbk menurun yang disebabkan pembatasan mobilitas dan masalah ekspor. Namun, masih adanya permasalahan terkait belum adanya data bisnis *online* atau transaksi *online* di *marketplace*.

7. Variable Disposisi/Tanggapan

Pemerintah Kota Kediri beserta Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri sudah bertindak secara adil dalam melaksanakan kebijakan yang ada, hal ini bisa dilihat dari pemberian saran kepada tempat kerajinan Tenun Ikat Bandar untuk membuat masker dari kain tenun ikat, serta meratakan pemesanan kain masker kepada para pelaku usaha kain masker. Adapun pemberian program lainnya untuk para pelaku usaha seperti *Clothing Kediri Festival* serta pada saat PPKM (Pemberlakuan Kegiatan Pembatasan Masyarakat) berlangsung yaitu dengan inovasi program *PPKM* (Promo Produk Kediri di Medsos) yang di *share* melalui media *platform Instagram* yang berkerjasama dengan akun *media partner* lainnya seperti *@infokediriraya*, *@kedirikekinian*, *@kedirisukasuka*, *@kedirikulinerku*, *@diskon.kediri*, *@mampirkediri*. Mereka akan membantu untuk mempromosikan melalui media Intagram selama program diadakan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diulas, maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut :

1. Perlunya pendidikan atau pelatihan kepada salah satu atau beberapa staff/pegawai di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri agar memiliki kemampuan berkaitan dengan *digital marketing* dan lainnya. Mengajukan proposal tambahan terkait dana pada bidang ekonomi.
2. Perlu dilakukannya pendataan terkait permasalahan belum adanya data bisnis *online* atau transaksi *online* di *marketplace* wilayah Kota Kediri, agar dapat memantau perkembangan IKM/UMKM Kota Kediri yang *On-boarding* di *market place* atau *digitalisasi*.